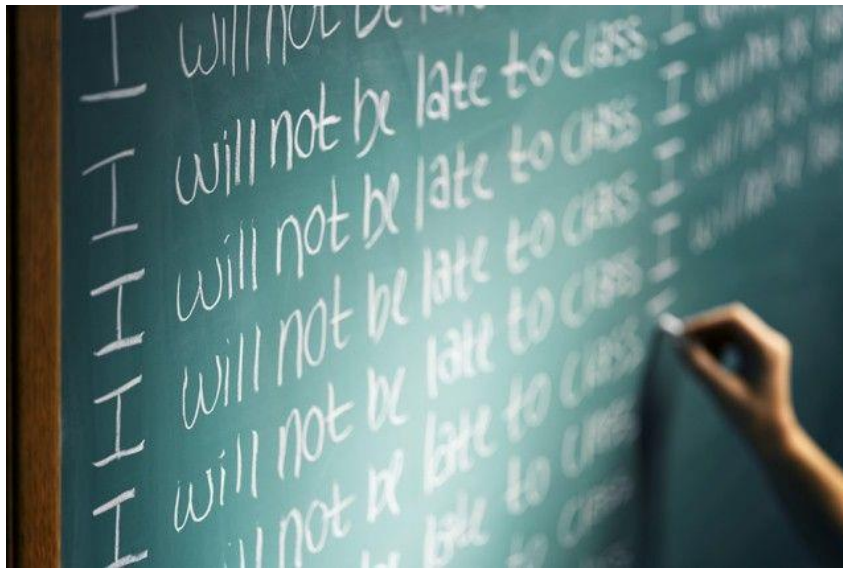


# Thinking about Discipline



Discipline and demerits often spark some of the largest debates among school staff. However, in order to have an effective discipline and nurture policy, it is important that all staff members follow the same thinking processes. Here are four criteria you can use to guide thinking for effective discipline.

**Criteria 1** – Belonging and significance. Does it (the discipline) help children feel a sense of connection?

**Criteria 2** – Kind and firm at the same time. Is it respectful and encouraging?

**Criteria 3** – Does it consider what the child is thinking, feeling, deciding? Is it effective long-term?

**Criteria 4** – Respect, concern for others, problem-solving, co-operation. Does it teach important life skills?

**To have an effective structure to manage student behavior, you must have both discipline and nurture. When you are nurturing, your children:**

- feel good about themselves.
- feel loveable and worthy of being cared for.
- feel listened to – learn their ideas, feelings, and needs are important – and feel that they are understood.
- become trusting because they know that their needs will be met.
- learn that they can tackle difficult situations and face challenges because they do not have to face them alone – you will be there to support them.
- are able to give back to other people through the emotional support they are given from you. this build their ability to empathize with others.

The amount of care and involvement needs to be weighed on a scale, as shown below. When you give too much nurture, you may be overly protective and too responsive to your children's needs and too involved in their lives. Under these conditions, children don't learn skills to care for themselves and they don't learn to consider other people's needs.

Conversely, when you aren't nurturing enough, you are too emotionally distant and not adequately involved in your children's lives. As a result, children don't feel loved or supported and they don't learn to trust other people.

**When you provide discipline, children:**

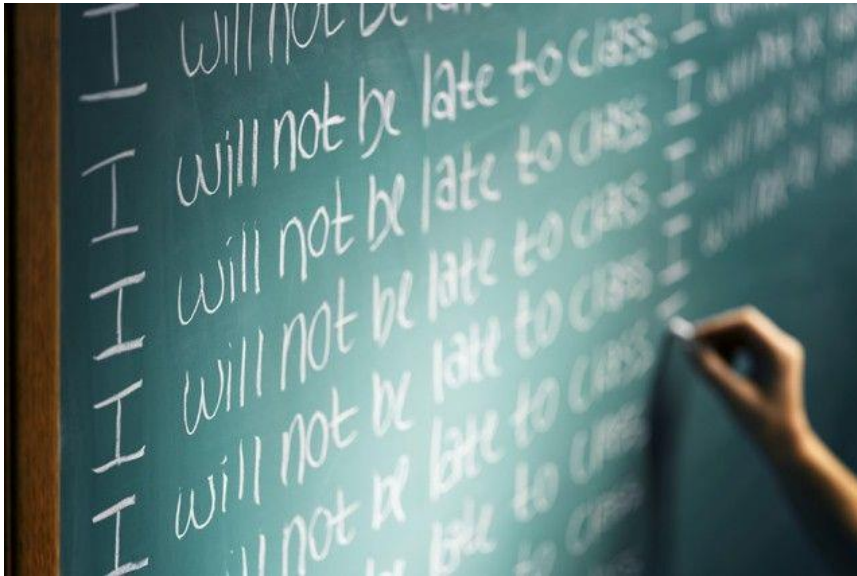
- feel a sense of safety that rules will be in place when they can't control their own impulses – you will be there to stop them, guide them and be in-charge of their well-being.
- learn to tolerate a reasonable amount of frustration and disappointment when they don't always get their own way.
- discover that the world does not revolve totally around them. As a result, they become less egocentric.
- learn responsible behavior and that they are capable of doing things.
- learn from their mistakes.
- gain experience making decisions.
- become more self-sufficient and capable as they learn the skills to become independent.
- internalize your rules and values.

Just like with the nurture role, the discipline role exists on a scale as shown below.

When you provide too much structure (discipline), you may be rigid and use harsh discipline; children don't learn to think for themselves and they may either become passive or they might rebel.

When you give too little structure (discipline), your expectations and rules may be unclear and inconsistent. Children may feel confused; they don't feel that they will be protected; and they don't learn to be responsible because they are not held accountable for their behaviors.

# Memikirkan tentang Disiplin



Disiplin dan demerit seringkali memicu perdebatan besar di antara staf sekolah. Namun, agar sekolah memiliki kebijakan mengenai disiplin dan kasih sayang yang efektif, semua anggota staf harus memiliki proses pemikiran yang sama. Berikut adalah empat kriteria yang dapat Anda gunakan untuk memandu proses tukar pikiran mengenai disiplin yang efektif.

**Kriteria 1** - Rasa kepemilikan dan makna diri. Apakah disiplin membantu siswa mengembangkan rasa kebersamaan?

**Kriteria 2** - Baik dan tegas pada saat yang sama. Apakah disiplin yang akan diterapkan menghormati dan membesarkan hati siswa?

**Kriteria 3** - Apakah disiplin ini mempertimbangkan apa yang anak pikirkan, rasakan, dan putuskan? Apakah efektif untuk jangka panjang?

**Kriteria 4** - Rasa hormat, kepedulian terhadap orang lain, keterampilan dalam memecahkan masalah, dan kerjasama. Apakah disiplin ini mengajarkan kecakapan-kecakapan hidup yang penting?

**Agar bisa memiliki struktur yang efektif dalam mengelola perilaku siswa, Anda harus memiliki disiplin dan sekaligus kasih sayang. Ketika Anda memberikan kasih sayang, anak-anak Anda:**

- merasa bahagia dengan dirinya sendiri.
- merasa dicintai dan layak mendapatkan perhatian.
- merasa didengarkan – mempelajari ide-ide, perasaan, dan kebutuhan mereka adalah hal yang penting – dan merasa bahwa mereka dimengerti.
- semakin mempercayai anda, karena mereka tahu bahwa kebutuhan mereka akan dipenuhi.
- belajar bahwa mereka bisa mengatasi situasi-situasi yang sulit dan menghadapi tantangan karena mereka tidak perlu menghadapinya sendiri – anda akan mendukung mereka.
- akan mampu memberikan kembali dukungan emosional yang diberikan oleh anda kepada orang lain. ini akan membangun kemampuan mereka untuk berempati dengan orang lain.

Jumlah kepedulian dan keterlibatan Anda perlu diukur menggunakan skala, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Ketika Anda memberikan terlalu banyak kasih sayang, Anda akan menjadi terlalu protektif dan terlalu responsif terhadap kebutuhan anak-anak Anda dan terlalu terlibat di dalam kehidupan mereka. Dalam kondisi yang seperti ini, anak-anak tidak akan belajar mengembangkan kemampuan untuk merawat diri mereka sendiri dan mereka tidak akan belajar untuk mempertimbangkan kebutuhan orang lain.

Sebaliknya, jika Anda tidak cukup memberi kasih sayang, Anda akan jauh secara emosional dan tidak cukup terlibat dalam kehidupan anak-anak Anda. Sebagai hasilnya, anak-anak tidak akan merasa dicintai atau didukung dan mereka tidak akan belajar untuk mempercayai orang lain.

**Ketika Anda memberikan disiplin, anak-anak:**

- akan merasa aman karena saat mereka tidak bisa mengontrol dorongan hati mereka, maka akan ada peraturan. – Anda akan ada untuk menghentikan mereka, memandu mereka dan bertanggung jawab atas keselamatan mereka.
- belajar untuk mentolerir rasa frustrasi dan kekecewaan yang wajar ketika mereka tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan.
- menyadari bahwa dunia tidak berputar mengelilingi mereka. Sebagai hasilnya, mereka akan menjadi lebih tidak egosentris.
- belajar tentang perbuatan yang bertanggung jawab dan bahwa mereka mampu melakukan banyak hal.
- belajar dari kesalahan mereka.
- mendapatkan pengalaman tentang pengambilan keputusan.
- menjadi lebih mandiri dan cakap saat mereka belajar keterampilan untuk mandiri.
- meresapi segala peraturan dan nilai yang Anda terapkan.

Sama seperti peran pengasuhan, peran disiplin juga ada pada skala seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Ketika Anda memberikan terlalu banyak struktur (disiplin), Anda akan menjadi kaku dan menggunakan disiplin yang keras; anak-anak tidak belajar berpikir untuk diri mereka sendiri dan mereka mungkin menjadi pasif atau sebaliknya memberontak.

Ketika Anda memberikan terlalu sedikit struktur (disiplin), maka tuntutan dan peraturan Anda akan menjadi tidak jelas dan tidak konsisten. Anak-anak akan merasa bingung; mereka akan merasa tidak dilindungi; dan mereka tidak akan belajar untuk menjadi bertanggung jawab karena mereka tidak dituntut untuk bertanggung jawab atas perbuatan mereka.